



Penerapan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Tema 7 Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Kelas 3 SD Inpres Oesapa Kecil 1 Tahun Pelajaran 2023/2024

Agustina Erlin Bonlai¹, Arifin², Sunimbar³

^{1,2)} Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

³⁾ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email: sunimbar@staf.undana.ac.id

Article History

Published :
05 Maret 2024

Kata Kunci:

Hasil Belajar Peserta didik,
Media Scrapbook

Keywords:

*Student Results Learning,
Scrapbook*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan media scrapbook peserta didik kelas III UPTD SDI Oesapa kecil 1 Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan melalui dua tahap yaitu teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SDI Oesapa kecil 1 kupang setelah menerapkan media scrapbook skor aktivitas guru siklus I mencapai 67% dan siklus II mencapai 85% pada taraf sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I mencapai 66,36% dan siklus II mencapai 85,44%. Adapun nilai hasil belajar peserta didik siklus I yang dimana peserta didik yang tuntas 4 anak dengan presentase 44% dan peserta didik yang tidak tuntas 5 anak dengan presentase 60%. Sedangkan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II dimana peserta didik yang tuntas ada 16 anak peserta didik dengan pencapaian 80% dan tidak tuntas 4 anak dengan nilai 20%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada peserta didik kelas III UPTD SDI Oesapa Kecil 1 kupang

Abstract : *This study aims to improve the learning outcomes of third-grade students at UPTD SDI Oesapa Kecil 1 Kupang by implementing the use of scrapbook media. The research method used is classroom action research (CAR) with four stages: planning, implementation, observation, and testing. The data analysis technique employed involves two stages: data collection and data analysis. The results show that after applying scrapbook media, the teacher's activity score in cycle I reached 67% and in cycle II reached 85%, classified as very good. Meanwhile, student activity observation scores increased from 66.36% in cycle I to 85.44% in cycle II. In terms of learning outcomes, in cycle I, 4 students (44%) achieved the passing grade, while 5 students (60%) did not. In cycle II, 16 students (80%) met the passing criteria, while 4 students (20%) did not. This indicates that the implementation of scrapbook media can enhance the learning outcomes of third-grade students at UPTD SDI Oesapa Kecil 1 Kupang.*

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam kemajuan dan keberlangsungan hidup suatu bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri dalam berbagai aspek, seperti spiritualitas, kecerdasan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam konteks pendidikan dasar, sangat penting untuk menanamkan konsep dasar yang kuat pada peserta didik agar mereka dapat berkembang dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu tantangan dalam pendidikan dasar adalah memastikan bahwa pembelajaran efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang kompleks seperti Matematika.

Pendidikan harus terus beradaptasi dengan kebutuhan zaman karena ilmu pengetahuan terus berkembang (Mawati, et all. 2022). Mutu pendidikan menjadi isu penting yang terus diperbincangkan dalam pengelolaan pendidikan. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas karena pendidikan merupakan kunci untuk mengubah nasib suatu negara (Wahid, 2018). Dalam hal ini, pendidikan dasar memiliki peran yang krusial, terutama dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan keterampilan dasar pada anak-anak usia 7 hingga 12 tahun (Fikri, 2022). Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan membantu mereka mengembangkan pemahaman yang kuat.

Mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar, yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dan memahami hak serta kewajibannya, menuntut metode pengajaran yang efektif. Namun, metode pembelajaran yang digunakan di beberapa sekolah masih terbatas pada ceramah dan penggunaan buku teks, yang sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang memahami materi. Observasi di UPTD SDI Oesapa Kecil 1 menunjukkan bahwa siswa kelas III mengalami kesulitan dalam memahami materi yang hanya disampaikan secara verbal, tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik. Ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih interaktif, yaitu media Scrapbook. Media Scrapbook merupakan alat pembelajaran visual yang dapat menarik minat siswa melalui penggunaan gambar dan catatan yang disusun secara kreatif (Kusumawanti, et all, 2021). Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat mereka dalam belajar. Sebagai bentuk seni menempel, media Scrapbook memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan realistis, yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, media Scrapbook telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian Wardhani (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media Scrapbook dalam mata pelajaran IPA berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menerapkan media Scrapbook dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa di kelas III UPTD SDI Oesapa Kecil 1. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa penggunaan media Scrapbook dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam materi perkembangan teknologi produksi sandang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDI Oesapa Kecil 1 selama satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas 3, terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Metodologi yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian Kemmis dan McTaggart. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn melalui penerapan media scrapbook. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi, dilanjutkan dengan penggunaan media scrapbook untuk menyampaikan materi, dan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru, serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

Siklus kedua merupakan tindak lanjut dari refleksi siklus pertama, dengan perbaikan dalam pembelajaran yang melibatkan aktifitas siswa lebih intensif. Evaluasi hasil belajar dilakukan di akhir setiap siklus dengan menggunakan tes pilihan ganda.

Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar dan lembar observasi, yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan presentase aktivitas dan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan ditentukan berdasarkan pencapaian nilai minimal 80% oleh 80% siswa, menunjukkan bahwa penerapan media scrapbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Peningkatan aktivitas guru pada siklus I dengan skor nilai 67% tergolong dalam kurang baik. Sedangkan siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan skor nilai 85% tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan II

Hasil Observasi	Skor Nilai	Kategori
Siklus I	67%	Kurang Baik
Siklus II	85%	Sangat Baik

Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi siklus I dan II observasi aktivitas peserta didik dapat di sajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Dan II

Hasil Observasi	Skor Nilai	Kategori
Siklus I	62%	Kurang Baik
Siklus II	87%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat di jelaskan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I menunjukkan skor nilai 62% tergolong kategori kurang baik pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu dengan skor nilai 87% tergolong dalam kategori sangat baik

Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Dan II

Hasil Tes	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata
Tuntas	60%	80%	70%
Tidak Tuntas	40%	20%	30%

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan pada hasil evaluasi akhir pada siklus I terdapat 8 yang tidak tuntas dengan presentase 40% dan 12 anak yang tuntas dengan presentase 60%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar di bandingkan siklus I. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil tes evaluasi akhir menunjukkan peserta didik yang tuntas sebanyak 16 orang dengan presentase ketuntasan 80% dan yang tidak tuntas 4 orang anak dengan presentase 20%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SDI Oesapa Kecil 1, yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas III, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penerapan media pembelajaran scrapbook terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa masih berada di bawah standar ketuntasan KKM 75, sehingga penelitian ini dilanjutkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dan II menunjukkan peningkatan dari 67% menjadi 85% pada siklus II. Pada siklus I, beberapa kekurangan ditemukan, seperti kurangnya penguasaan materi oleh guru, belum optimalnya pengaktifan siswa dalam kegiatan belajar, serta kurangnya refleksi dan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari.

Observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dan II menunjukkan presentase 66,36%, yang meningkat menjadi 85,44% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I, termasuk peningkatan motivasi siswa, pengawasan lebih intensif oleh guru, serta dorongan untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru juga lebih aktif memberikan pertanyaan kepada siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan oleh guru berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Purwanto (2016), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan tujuan pendidikan, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini terlihat dari data yang diperoleh, di mana pada tes akhir siklus

I, 12 siswa (60%) mencapai ketuntasan, yang meningkat menjadi 16 siswa (80%) pada siklus II. Pada siklus I, terdapat 8 siswa (40%) yang belum tuntas, sementara pada siklus II, jumlah siswa yang belum tuntas menurun menjadi 4 siswa (20%). Penurunan ini didukung oleh penelitian Wardhani (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar, dengan hasil validasi media mencapai 84%, validasi materi 80%, dan respons siswa sebesar 96%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran Scrapbook pada mata pelajaran PPKn, tema 7 subtema 2 mengenai perkembangan teknologi produksi sandang di kelas III UPTD SDI Oesapa Kecil 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 di Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Scrapbook berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Scrapbook menghasilkan peningkatan hasil belajar, dari rata-rata 7,35 pada siklus 1 meningkat menjadi 8,5 pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, penerapan media Scrapbook terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fikri, M. A. (2022). Pembentukan Karakter Mahapeserta didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 150-162. <https://jurnalequivalent.id/index.php/jequi/article/view/97>.
- Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Keefektifan Media Scrapbook pada Tema 3 dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 89-97
- Mawati, A. T., Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69- 82. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316>.
- Purwanto, N. (2016). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wardhani, S. W. (2018). Pengembangan media scrapbook pada materi pengelompokan hewan untuk peserta didik kelas III sekolah dasar. *Jurnal Sekolah*, 2(2), 124- 130.